

ABSTRAK

Muhamad Faisal Ramadani. “Manajemen Mutu Kinerja Pesantren Muadalah (Penelitian di Pesantren Hikamussalafiyah Babakan Ciwaringin Cirebon)”.

Pesantren mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebanyakan masyarakat belum begitu mengenal pesantren mu'adalah. Pesantren muadalah merupakan tipologi pesantren penyetaraan. Untuk menyandang status mu'adalah sebuah pesantren harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang begitu ketat namun mudah dicapai melalui manajemen mutu kinerja.

Tujuan penelitian untuk mengetahui manajemen mutu kinerja pesantren muadalah dalam rangka menjaga sekaligus meningkatkan mutu pendidikan dalam lembaga pendidikan pesantren muadalah.

Penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teoritis “Prinsip-prinsip yang terkandung dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah sesuatu yang sudah menjadi tradisi di dunia pesantren termasuk pesantren mu'adalah. Demikian juga prinsip-prinsip *Total Quality Management* (TQM) senantiasa diterapkan pesantren mu'adalah dalam mendidik santri-santrinya”.

Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Analisis data dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, analisis kecakapan negatif, kecukupan referensi, uraian rinci dan auditing.

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) pesantren hikamussalafiyah merupakan pesantren muadalah satu-satunya di babakan ciwaringin (2) sebuah pesantren harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang begitu ketat melalui mekanisme visitasi, evaluasi dan verifikasi. Status mu'adalah yang diberikan kepada pesantren berlaku selama empat tahun. Ketika masa berlakunya status tersebut habis, pesantren yang bersangkutan bisa mengajukan kembali. (3) Status mu'adalah yang diraih suatu pesantren merupakan indikator betapa pesantren tersebut benar-benar telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu kinerja secara ketat. Keuntungan yang diraih pesantren yang menyandang status mu'adalah adalah bahwa ijazah yang dikeluarkan oleh pesantren tersebut diakui oleh pemerintah. Selain itu, guru-guru/ustadz-ustadzahnya mendapatkan hak untuk mendapatkan tunjangan profesi dan/atau tunjangan fungsional. (4) Untuk memaksimalkan perbaikan mutu terdiri dari 3 tahap yaitu supervisi, monitoring dan pelaporan (5) faktor kyai sangat mendukung keberhasilan manajemen mutu kinerja pesantren muadalah (6) Jika status pesantren mu'adalah ingin ditingkatkan dari mu'adalah/disetarakan menjadi sederajat dengan Madrasah Aliyah dan/atau SMA, maka klausul yang tertuang dalam PP nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 93 (ayat 1-3) inilah yang lebih tepat dijadikan dasar untuk menerbitkan Peraturan Menteri Agama sebagai ganti Surat Keputusan Dirjen Pendis (Pendidikan Islam).

Kata Kunci: Manajemen, Mutu, Kinerja, Pesantren Muadalah.